

**PENGARUH PEMANFAATAN SARANA BELAJAR DI SEKOLAH DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SEJARAH  
SISWA KELAS X SMK N 1 GEDONGTATAAN  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**Skripsi**

Oleh:  
**Galih Saputra**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2016**

## ABSTRAK

### **PENGARUH PEMANFAATAN SARANA BELAJAR DI SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS X SMK N.I.GEDONG TATAAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh  
**Galih Saputra**

Belajar adalah proses seseorang untuk memperoleh keterampilan dan sikap proses belajar dimulai masa kecil masa kanak-kanak dan masa remaja. Proses belajar ditandai dengan perubahan perilaku pada diri siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Salah satu faktor dalam mempengaruhi prestasi belajar anak didik adalah ketersediaan sarana belajar dan motivasi belajar.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui pengaruh positif pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap prestasi belajar sejarah kelas X SMK N.I.Gedong Tataan. (2) untuk mengetahui pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar sejarah kelas X SMK N.I.Gedong Tataan. (3) untuk mengetahui pengaruh positif pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sejarah kelas X SMK N.I.Gedong Tataan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan metode *ex post facto* dan *survey*. Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMK N.I.Gedong Tataan yang berjumlah 51 siswa. Pengumpulan data dilakukan teknik observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis linier sederhana dan hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi linier ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh positif pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X SMK N.I.Gedong Tataan hal ini dibuktikan dengan  $r_{hitung} = 0,807 > r_{tabel} = 0,0396$  koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,605 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,366 yang berarti pengaruhnya sebesar 36,60%. (2) Ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X SMK N.I.Gedong Tataan hal ini dibuktikan dengan  $r_{hitung} = 0,738 > r_{tabel} = 0,396$  dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,308 yang berarti pengaruhnya sebesar 30,80%. (3) Ada pengaruh positif pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X SMK N.I.Gedong Tataan hal ini dibuktikan dengan  $r_{hitung} = 0,536 > r_{tabel} = 0,0396$  koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,716 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,513 yang berarti pengaruhnya sebesar 51,30%.

**PENGARUH PEMANFAATAN SARANA BELAJAR DI SEKOLAH DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SEJARAH  
SISWA KELAS X SMKN 1 GEDONGTATAAN  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**Oleh:  
Galih Saputra**

**Sekripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi pendidikan sejarah  
Jurusan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2016**

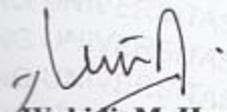
Judul Skripsi : **PENGARUH PEMANFAATAN SARANA  
BELAJAR DI SEKOLAH DAN MOTIVASI  
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SEJARAH SMKN 1 GEDONGTATAAN TAHUN  
AJARAN 2016/2017**

Nama Mahasiswa : **Galih Saputra**  
Nomor Pokok Mahasiswa : 0913033043  
Jurusan : Pendidikan IPS  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

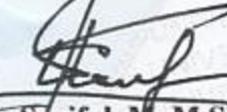
**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I,**

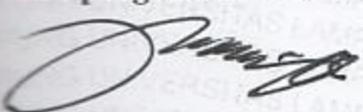
  
**Drs. Wakidi, M. Hum.**  
**NIP. 19521216 198603 1 001**

**Pembimbing II,**

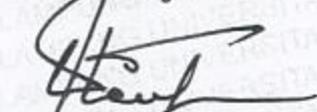
  
**Drs. Syaiful M., M.Si.**  
**NIP. 19610703 198503 1 004**

**2. Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu pengetahuan Sosial**

  
**Drs. Zulkarnain, M. Si.**  
**NIP. 19600111 198703 1 004**

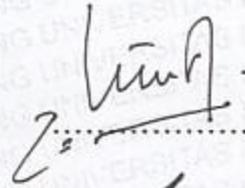
**Ketua Program Studi  
Pendidikan Sejarah**

  
**Drs. Syaiful M., M.Si.**  
**NIP. 19610703 198503 1 004**

## MENGESAHKAN

### 1. Tim Penguji

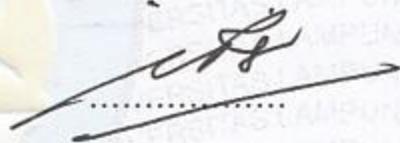
Ketua : **Dr. Wakidi, M.Hum**



Sekretaris : **Dr. Syaiful. M, M.Si.**



Penguji : **Dr. Iskandar Syah, M.H**



### 2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Dr. H. Muhammad Fuaed, M.Hum**  
NIP. 19590722 198603 1003



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **08 Desember 2016**

## SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Galih Saputra  
NPM : 0913033043  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan/ Fakultas : Pendidikan IPS/ FKIP Unila  
Alamat : Perumahan II PT. Gunung Madu Plantations, Kelurahan  
Gunung Batin Baru, Kecamatan Terusan Nyunyai

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, Desember 2016



Galih Saputra  
NPM 0913033043

## **RIWAYAT HIDUP**



Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara putra kedua Bapak Suharto dan Ibu Siti Fatimah. Peneliti dilahirkan pada tanggal 20 Oktober 1990 di Lampung Tengah. Pendidikan peneliti dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 1 Gunung Madu, Kecamatan Terusan Nyunyai dan tamat belajar pada tahun 2003.

Peneliti melanjutkan pendidikan kejenjang sekolah menengah pertama di SMP Satya Dharma Sudjana PT. Gunung Madu Plantations dan selesai pada tahun 2006 dan dilanjutkan kejenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar dan tamat belajar pada tahun 2009.

Pada tahun 2009 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah di Universitas Lampung, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Sebagai salah satu mata kuliah wajib penulis pernah mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ke Yogyakarta, Solo, dan DKI Jakarta mulai dari tanggal 20 Januari 2010 sampai 27 Januari 2010. Pada Semester VI penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Palas Jaya Lampung Selatan dan menjalani Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri 1 Palas Jaya.

## *PERSEMBAHAN*

*Puji syukur kehadiran Allah SWT, dengan segenap hati dan jiwa  
kupersembahkan karya kecilku ini untuk*

*"Bapak Suharto dan Ibu Siti Fatimah"*

*Yang sungguh amat luar biasa tetesan keringatnya, curahan kasih  
sayangnya, motivasi yang luar biasa dan Doa yang selalu mengiringi  
langkah keberhasilan dan kesuksesanku*

*"Kakak Silvia Agustin "*

*Terimakasih banyak atas semua yang telah dilakukan dalam  
membantu terselesaikannya karya kecilku ini serta memberi motivasi*

*Keluarga besar*

*Atas doa dan dukungannya.  
yang selalu memberikan doanya, Terimakasih*

*Yang terhormat para pendidikk  
yang telah ikhlas memberikan ilmu pengetahuan kepadaku*

*Almamaterku tercinta*

# Motto

Allah tidak akan merubah  
keadaan suatu kaum sehingga  
mereka merubah keadaan yang  
ada pada diri mereka sendiri  
(Q.S. Ar-Raad)

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah :

1. Nama ; Galih Saputra
2. NPM : 0913033043
3. Program Studi : Pendidikan Sejarah
4. Jurusan ?Fakultas : Pendidikan IPS / KIP.
5. Alamat : PT. Gunung Madu Plation Gunung Batin  
Kabupaten Lampung Tengah.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul “ Pengaruh Pemanfaatan Sarana Belajar di Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMK Negeri I Gedung Tataan Tahun Ajaran 2016/ 2017 “ ini adalah benar hasil karya saya sendiri, di dalam nya tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar keserjaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, Desember 2016  
Yang Menyatakan,

Galih Saputra.  
NPM 0913033043

## SANWACANA

### **Bismillahirrohmanirrohim**

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PEMANFAATAN SARANA BELAJAR DI SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SEJARAH SMK N 1 GEDONGTATAAN TAHUN AJARAN 2016/2017”**. Penulisan skripsi ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi tingkat Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Fuad, M.Hum, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Abdurrahman, M.Si, Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Buchori Asyik, M.S, Wakil Dekan II Bidang Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd. Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Drs. Syaiful. M, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
7. Bapak Drs. Wakidi, M.Hum Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik yang telah banyak membimbing dan mengarahkan serta memberi motivasi, semangat yang sangat penulis rasakan hingga akhirnya penulis dengan lancar menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Drs. Syaiful. M, M.Si, sebagai Pembimbing II, terimakasih atas segala masukan, dukungan, motivasi, dan saran dalam penyusunan skripsi ini
9. Bapak Drs. Iskandar Syah, M.H, sebagai Pembahas, terimakasih atas dukungan, masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Bapak Drs. Ali Imron, M.Hum, bapak Drs. Maskun, M.H, Ibu Dr. Risma Sinaga, M.Hum, Bapak Drs. Tontowi , M.Si, Bapak Muhammad Basri, S.Pd, M.Pd, Ibu Yustina Sri Ekwandari, S.Pd, M.Hum, Bapak Chery Saputra, S.Pd, M.Pd dan Bapak Marzius Insani, S.Pd. M.Pd beserta para pendidik di Unila yang telah banyak memberikan ilmu serta wawasan baru kepada penulis.
11. Bapak Kepala SMK Negeri 1 Gedongtataan terimakasih telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
12. Sahabat terbaik ku, Beni Apriantoro, S.Pd, Yul Surastyawan, S.IP, Ahmad Arip, S.Pd, terkhusus Afip Firmansyah S.Pd, Hanriki Dongoran S.Pd dan

teman-teman seperjuanganku angkatan 2009 Ganjil dan Genap terima kasih banyak atas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan saat kuliah tidak akan saya lupakan.

13. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian kepada penulis.

Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan, semoga menjadi ladang amal bagi kita semua aamiin.

Bandar Lampung, Desember 2016  
Penulis,

Galih Saputra

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
LAMPIRAN .....	viii
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Kegunaan Penelitian.....	6
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	9
1. Pemanfaatan Sarana Belajar di Sekolah .....	9
2. Motivasi Belajar .....	14
3. Prestasi Belajar .....	22
4. Penelitian Yang Relevan .....	26
B. Kerangka Pikir .....	27
C. Hipotesis .....	28
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian .....	31
B. Populasi dan Sampel .....	32
1. Populasi .....	32
2. Sampel .....	32
C. Variabel Penelitian .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Definisi Operasional Variabel.....	34
F. Uji Persyaratan Instrumen .....	35
G. Uji Pesyaratan Regresi .....	37
H. Uji Hipotesis Penelitian .....	39

#### **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	41
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK N .I. Gedong Tataan .....	41
2. Visi dan Misi SMK N . I. Gedong Tataan .....	42
3. Tujuan SMK N. I. Gedong Tataan .....	43
4. Situasi dan Kondisi SMK N.I.Gedong Tataan .....	44
5. Target SMK N.I. Gedong Tataan .....	44
6. Proses Belajar Mengajar SMK N.I.Gedong Tataan .....	45
7. Kondisi Guru dan Karyawan SMK N.I.Gedong Tataan .....	45
8. Sarana dan Prasarana SMK N.I.Gedong Tataan .....	47
9. Keadaan Siswa SMK N.I.Gedong Tataan .....	48
10. Profil Guru SMK N.I.Gedong Tataan .....	48
11. Profil Pegawai SMK N.I.Gedong Tataan .....	49
12. Struktur Organisasi Sekolah .....	49
13. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler .....	51
14. Program Penunjang Kurikulum .....	51
B. Deskripsi Data.....	52
1. Data Pemanfaatan Sarana Belajar di Sekolah (X1).....	53
2. Data Motivasi Belajar (X2).....	54
3. Data Prestasi Belajar Sejarah Siswa .....	55
C. Uji Persyaratan Regresi .....	57
a. Uji Linieritas Garis Regresi .....	57
b. Uji Multikolinieritas.....	59
c. Uji Autokorelasi .....	60
d. Uji Heteroskedasitas.....	60
D. Pengujian Hipotesis .....	62
1. Hipotesis Pertama .....	62
2. Hipotesis Kedua .....	63
3. Hipotesis Ketiga .....	64
E. Pembahasan .....	66
1. Pengaruh Pemanfaatan Sarana Belajar di Sekolah(X1) Terhadap Prestasi Belajar (Y).....	66
2. Pengaruh Motivasi Belajar (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)....	67
3. Pengaruh Pemanfaatan Sarana Belajar (X1) dan Motivasi Belajar (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y) .....	68

#### **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

a. Kesimpulan.....	71
b. Saran.....	71

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMP1RAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Ujian Semester Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas X SMK.N.I.Tahun Pelajaran 2016/2017 .....	2
2. Penelitian Yang Relevan .....	25
3. Jumlah Siswa Kelas X SMKN.I. Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2016/2017 .....	29
4. Definisi Operasional Variabel .....	31
5. Daftar Sarana dan Prasarana.....	42
6. Keadaan Siswa-Siswi SMK N.I.Gedong Tataan .....	44
7. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Sarana Belajar Di Sekolah (X1) .....	45
8. Kategori Pemanfaatan Sarana Belajar Di Sekolah (X1).....	50
9. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa (X2).....	50
10. Kategori Motivasi Belajar Siswa (X1) .....	51
11. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMK N.I.Gedong Tataan (Y).....	52
12. Kategori Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMK N.I.Gedong Tataan .....	53
13. Kesimpulan Hasil Uji Linieritas Garis Regresi .....	53
14. Kesimpulan Hasil Uji Multikolonieritas .....	55
15. Hasil Uji Autokorelasi .....	56
16. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	56
17. Kesimpulan Hasil Uji Heterokedastisitas .....	57

18. Korelasi Antara Pengaruh Pemanfaatan Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah .....	58
19. Korelasi Antara Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah.....	58
20. Korelasi antara Pemanfaatan sarana belajar dan Motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar sejarah .....	59
21. Anova Pengaruh Pemanfaatan Sarana Belajar dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Sejarah .....	60
22. Koefisien Pengaruh Pemanfaatan Sarana Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

- Lampiran 1. Rencana Judul Skripsi
- Lampiran 2. Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian di Sekolah
- Lampiran 4. Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen Kuisioner
- Lampiran 6. Angket Penelitian
- Lampiran 7. Hasil Pengujian Validitas Dan Relibilitas Intrumen Penelitian
- Lampiran 8. Tabel Harga Kritis dari r Product moment
- Lampiran 9. Tabel Harga Kritis Distribusi t
- Lampiran 10. Tabel Harga Kritis Distribusi F pada  $\alpha = 5\%$
- Lampiran 11. Rekapitulasi Data Penelitian
- Lampiran 12. *Method Successive Interval* Variabel  $X_2$
- Lampiran 12A. Data Ordinal  $X_1$
- Lampiran 12B. Data Interval  $X_1$
- Lampiran 12C. Data Ordinal  $X_2$
- Lampiran 12D. Data Interval  $X_2$
- Lampiran 13. *Method Successive Interval* Variabel Ketersediaan Sarana ( $X_1$ ) dan Motivasi ( $X_2$ )
- Lampiran 14. Uji Persyaratan Regresi
- Lampiran 15. Hasil Perhitungan Regresi Linier Ganda

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan mutu pendidikan diupayakan oleh berbagai pihak dan dengan berbagai cara, seperti meningkatkan sarana dan prasarana belajar, perbaikan kurikulum, dan peningkatan mutu para pendidik. Salah satu indikator pendidikan yang memadai adalah meningkatnya prestasi belajar siswa.

Ketersediaan sarana belajar di sekolah sangat penting bagi sekolah untuk melakukan kegiatan belajarnya, baik untuk mengulang kembali mata pelajaran yang telah diberikan maupun untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan serta melakukan latihan-latihan mandiri untuk memperdalam materi. Semakin lengkap sarana belajar yang dimiliki di sekolah seperti ruang tempat belajar yang khusus, kelengkapan buku, dan alat-alat sekolah, memungkinkan anak dapat belajar sehingga aktivitas belajar di sekolah dapat berjalan lancar.

Kegiatan pembelajaran sebagai suatu proses merupakan system yang tidak terlepas dari komponen-komponen lain yang saling berinteraksi di dalamnya salah satu komponen dalam proses pembelajaran adalah pemanfaatan sarana pembelajaran. Sarana belajar merupakan alat bantu pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Pemanfaatan sarana belajar yang tepat dapat membantu guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan. Pemanfaatan sarana yang tepat dapat memberikan hasil yang optimal bagi siswa dalam menyerap materi yang disampaikan dan pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Kelancaran kegiatan belajar di sekolah akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Selain ketersediaan sarana belajar di sekolah, motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena motivasi akan mendorong siswa untuk bersemangat dalam belajar, mempunyai sikap aktif dan senang, yang pada akhirnya akan membuat siswa memiliki perhatian untuk menguasai konsep-konsep Sejarah Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri I Gedong Tataan dan keterangan guru bidang studi sejarah diketahui bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh para siswa belum mencapai hasil yang optimal, khusus nya pada mata pelajaran sejarah. Hal ini terlihat dari nilai ujian semester genap mata pelajaran sejarah kelas X SMK Negeri I Gedong Tataan pelajaran 2016/2017 seperti terdapat pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Nilai Ujian Semester mata pelajaran sejarah siswa kelas X SMK N I Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2016/2017.

No	Nilai	Kelas		Frekuensi	Persentasi (%)
		X.1	X.2		
1	Tuntas ( ≥65)	9	7	16	31,37
2	Tidak Tuntas (<64)	16	19	35	68,63
<b>Jumlah</b>		24	27	51	100%

*Sumber: SMK Negeri I Gedong Tataan Tahun 2016*

Pada tabel di atas terlihat bahwa persentase siswa yang menguasai bahan pelajaran lebih rendah jika dibandingkan dengan siswa yang belum menguasai

bahan pelajaran. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang tuntas belajar (memiliki nilai lebih dari atau sama dengan 65) hanya 31,37% atau 16 siswa. Sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar (memiliki nilai kurang dari 65) sebanyak 68,63% atau 35 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kurang memuaskan. Menurut Djamarah (2002:128), apabila persentase siswa yang tuntas belajar kurang dari 65% maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah.

Rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik berupa faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) seperti motivasi belajar maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal) seperti ketersediaan sarana belajar disekolah. Ketersediaan sarana belajar disekolah merupakan faktor yang sangat penting karena aktivitas belajar anak sangat memerlukan ruang atau tempat belajar yang khusus dengan dilengkapi penerangan yang baik, serta perlengkapan belajar seperti kalkulator, pena, pensil, penggaris, dan karet penghapus. Sarana penunjang lain yang dapat membantu dalam belajar adalah buku cetak, buku catatan, dan buku latihan.

Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan dalam pendidikan. Prestasi belajar seseorang tidak selalu konstan, adakalanya menurun. Hal tersebut juga terjadi terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri I Gedong Tataan

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penelitian ini mengkaji mengenai pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan motivasi belajar serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar dengan judul

**“Pengaruh Pemanfaatan Sarana Belajar Disekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMK Negeri I Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2016/2017.**

**B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini permasalahan yang akan di identifikasikan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan sarana belajar belum optimal sehingga tidak menunjang upaya peningkatan mutu dan relevansi
2. kurangnya tenaga pendidik yang kurang terampil dalam menguasai ilmu teknologi, misalnya guru yang menguasai komputer belum secara keseluruhan menguasainya.
3. Kurangnya motivasi dari siswa sehingga prestasi belajar SMK Negeri I Gedong Tataan tidak mencapai hasil yang memuaskan terlihat dari prestasi rata-rata siswa masih rendah
4. Motivasi belajar siswa kelas X SMK Negeri I terhadap mata pelajaran sejarah rendah, sebagian mereka menganggap pelajaran sejarah sulit dimengerti terlihat dari hasil ujian semester nilai siswa dibawah rata-rata

**C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini akan dibatasi pada tiga variabel, yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu pemanfaatan sarana belajar ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) dan variabel terikat yaitu prestasi belajar mata pelajaran sejarah ( $Y$ ), kedua aspek ini ( $X_1, X_2$ ) dapat

menumbuhkan semangat siswa untuk belajar dan sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar, terutama prestasi belajar sejarah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X SMK Negeri I Gedong Tataan tahun pelajaran 2016/2017.
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X SMK Negeri I Gedong Tataan tahun pelajaran 2016/2017.
3. Apakah ada pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sejarah kelas tahun pelajaran 2016/2017?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X SMK Negeri I Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X SMK Negeri I Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2016/2017.

3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sejarah kelas X SMK Negeri I Gedong Tataan tahun pelajaran 2016/2017.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian tersebut diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi :

1. Sumbangan pemikiran bagi guru dan calon guru dalam menghadapi siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran sejarah sebagai salah satu usaha meningkatkan mutu pendidikan.
2. Sumbangan kepada pihak sekolah agar memberikan sarana belajar yang memadai bagi siswa dalam proses belajar.
3. Bahan informasi bagi para siswa bahwa dengan motivasi belajar yang tinggi dalam mempelajari bidang studi tertentu, maka prestasi yang diperoleh akan lebih baik.
4. Sumbangan Khasanah keilmuan bagi pembaca berkenaan dengan peningkatan prestasi belajar sejarah pada khususnya.

#### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang Lingkup Penelitian ini meliputi :

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri I Gedong Tahun Pelajaran 2016/2017.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pemanfaatan sarana belajar di sekolah, motivasi belajar, dan prestasi belajar sejarah siswa.

## 3. Tempat penelitian

Tempat penelitian adalah SMK Negeri I Gedong Tataan

## 4. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian pada tahun 2016/2017.

## 5. Ilmu penelitian

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian adalah ilmu kependidikan, khususnya bidang study sejarah

## **REFERENSI**

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Guru dan Anak Didik: Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta. Rineka Cipta.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS**

### **A. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Pemanfaatan Sarana Belajar di Sekolah**

Sarana belajar adalah peralatan belajar yang dibutuhkan dalam proses belajar agar pencapaian tujuan belajar dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Roestiyah NK (2004: 166) bahwa "belajar memerlukan fasilitas belajar yang cukup, agar pencapaian tujuan belajar dapat belajar dengan lancar".

Fasilitas belajar menurut Sudjana dan Rivai dalam Jamaludin Idris (2005: 81) adalah "segala daya yang dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar baik secara sebagian maupun keseluruhan". Sedangkan menurut Suryobroto (2007: 292) bahwa yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Lebih luas lagi fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha yang dapat berupa benda-benda maupun uang. Hal ini sesuai dengan pendapat Dimiyati dan Mujiono (2000: 249) mengungkapkan bahwa lengkapnya sarana pembelajaran menentukan kondisi

pembelajaran yang baik, meliputi buku pelajaran, buku catatan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah. Hal tersebut sependapat dengan pendapat

Gie dalam Widiyanti (2002: 23) yang mengemukakan bahwa diruang belajar harus tersedia penerangan yang baik, yaitu :

”Penerangan harus tidak berlebihan dan tidak kurang, melainkan memadai untuk melakukan studi/belajar sebaik-baiknya. Penerangan yang berlebihan misalnya dari sinar matahari kena halaman buku akan menimbulkan kesilauan dan membuat buku tak terbaca. Penerangan yang kurang misalnya hanya 10 watt dari lampu listrik akan membuat buku sukar dibaca dan cepat menimbulkan kelemahan mata”

pemanfaatan sarana belajar akan memudahkan anak dalam melakukan aktivitas belajar sehingga anak lebih semangat dalam belajar. Kurangnya sarana belajar akan mengakibatkan anak kurang bersemangat atau kurang bergairah sehingga mereka tidak dapat belajar dengan baik. Hal ini tentu saja akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar anak.

Menurut Arsyad (2006:25-26), pemanfaatan sarana belajar memberikan beberapa manfaat,yaitu:

1. Pemanfaatan sarana belajar dapat memperjelas pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar
2. Meningkatkan dan mengairahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya dan
3. Memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa dilikungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya, misal melalui karyawisata dan lain-lain.

Proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik jika siswa beriteraksi dengan semua alat inderanya. Guru berupaya menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan beberapa indera. Semakin banyak indera yang

terlibat dalam menerima atau mengolah informasi, semakin besar pula kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingata siswa. Siswa diharapkan dapat menerima dan menyerap dengan baik informasi atau pesa dalam materi yang disajikan.

Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat penting, seperti yang dikemukakan oleh Edgar Dale dalam klasifikasi pengalaman langsung memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pengalaman belajar yang diterima siswa. (Sardiman, 2005:7-8)

Belajar tidak dapat dilakukan tanpa adanya sarana belajar yang cukup, semakin lengkap sarana belajar akan membuat seorang siswa belajar dengan semakin baik. Terdapat berbagai sarana pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, dari yang paling sederhana hingga media yang sudah canggih, Antara lain:

a. Alat pelajaran

Alat pelajaran adalah alat-alat yang digunakan untuk rekam-merekam bahan pelajaran atau alat pelaksanaan kegiatan belajar. Papan tulis, misalnya termasuk alat pelajaran jika digunakan guru untuk menuliskan materi pelajaran. Termasuk juga kapur atau spidol dan penghapus papan tulis. Buku tulis, pensil, pulpen atau bolpoin, dan penghapus (karet stip dan tip'eks), juga termasuk alat pelajaran.

b. Alat peraga

Alat peraga adalah segala macam alat yang digunakan untuk meragakan objek atau materi pelajaran. Manusia punya raga (jasmani, fisik), karena itu manusia terlihat. Dengan kata lain, bagian raga dari makhluk manusia merupakan bagian yang tampak, bisa dilihat (bagian dalam tubuh manusia pun bisa dilihat, tentu saja jika “dibedah”). “Meragakan” intinya adalah menjadikan sesuatu yang “tak terlihat” menjadi terlihat.

c. Media pendidikan

Media pendidikan dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang berisikan pesan berupa materi pelajaran dari pihak pemberi materi pelajaran kepada pihak yang diberi pelajaran. termasuk buku pelajaran, CD berisi materi pelajaran, tayangan TV yang berupa materi pelajaran, rekaman suara yang berupa materi pelajaran, dan sebagainya. Prasarana pendidikan adalah segala macam alat, perlengkapan, atau benda-benda yang dapat digunakan untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan.

Sarana belajar memegang peranan penting dalam mendukung tercapainya keberhasilan belajar. Hal ini seperti yang dikekemukakan oleh Slameto (2003: 280) bahwa ” Sedangkan menurut Slameto (2003: 76) untuk dapat belajar efektif diperlukan lingkungan fisik yang baik dan teratur misalnya:

- a Ruangan belajar harus bersih, tidak ada bau bauan yang dapat mengganggu konsentarsi pikiran.
- b Ruangan cukup terang,tidak gelap yang dapat mengganggu mata.
- c Cukup sarana yang diperlukan untuk belajar misalnya alat pelajaran.

Hal ini sesuai dengan pendapat Nasution dalam Ria Agus Tari (2006: 10) sarana pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan memperhatikan pemanfaatan sarana belajar yang digunakan. Pemanfaatan sarana belajar dalam pembelajaran diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam menyerap materi yang disampaikan.

Hamalik (2001: 51) berpendapat bahwa alat bantu belajar menggunakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa melakukan perbuatan belajar sehingga kegiatan belajar menjadi efektif dan efisien. Dengan demikian sarana belajar sangat penting dalam menunjang dan memperlancar proses belajar siswa, karena dengan tersedianya sarana belajar yang lengkap atau memadai maka siswa akan dapat belajar dengan baik. Sebaliknya bila tidak tersedianya sarana belajar, hal ini akan menghambat siswa dalam belajar.

Hamalik (2004: 48) berpendapat bahwa tersedianya sarana dan alat-alat yang diperlukan, bahan dan alat-alat itu menjadi sumber belajar dan sebagai pembantu dalam proses pembelajaran siswa tersebut. Kekurangan dalam hal-hal tersebut setidaknya akan turut menghambat kelancaran belajar anak.

Menurut Surya (2004: 91) Peralatan atau perlengkapan belajar siswa yang harus disediakan diantaranya: buku tulis, pulpen, tinta, pensil, penggaris, penghapus, busur, perekat, kertas, jangka, pensil warna, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa pemanfaatan sarana belajar merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar, sebab aktivitas belajar anak akan berjalan dengan baik apabila ditunjang oleh sarana belajar yang baik dan memadai sebaliknya bila tidak ada sarana dan prasarana yang baik

menyebabkan siswa akan terhambat dan juga terganggu dalam kegiatan belajar, sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang diperoleh.

Diantara sekian banyak penyebab keberhasilan dalam belajar adalah pemanfaatan sarana belajar di sekolah harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan memperhatikan kriteria pemilihan sarana tersebut. Dengan pemahaman dan penyerapan yang baik, siswa akan menerima pesan yang ingin disampaikan oleh guru, hal ini akan membuat siswa akan terus termotivasi untuk belajar tanpa merasa bosan atau jenuh. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003: 28) yang mengungkapkan syarat keberhasilan belajar adalah:

1. Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
2. Dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian / keterampilan / sikap itu mendalam pada siswa.

## **2 Motivasi Belajar**

Setiap siswa mempunyai kekuatan mental yang menjadi penggerak berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Daya penggerak itu adalah Motivasi. Motivasi yang timbul dari dalam akan lebih tahan lama dan memungkinkan untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Teori ini dikemukakan oleh Victor H. Vroom yang menyatakan bahwa kekuatan yang memotivasi seseorang untuk bekerja giat dalam mengerjakan pekerjaannya tergantung dari hubungan timbal balik antara apa yang diinginkan dan

dibutuhkan dari hasil pekerjaan itu. Dalam kaitan itu perlu diketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan motivasi bermacam-macam.

Menurut McCellan et al berpendapat bahwa: *A motive is the redintegration by a cue of change in an affective situation*, yang berarti motif merupakan implikasi dari hasil pertimbangan yang telah dipelajari (*redintegration*) dengan di-tandai suatu perubahan pada situasi afektif. Sumber utama munculnya motif adalah dari rangsangan (*stimulus*) perbedaan situasi sekarang dengan situasi yang diharapkan, sehingga dapat perubahan tersebut tampak adanya perbedaan afektif saat munculnya motif dan saat usaha pencapaian yang diharapkan. Motivasi dari dalam pengertian tersebut memiliki dua aspek, yaitu dari dalam dan dari luar untuk mengadakan perubahan dari suatu keadaan yang di-harapkan, dan usaha untuk mencapai tujuan. Hamzah, (2006: 9)

Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman, AM (2008: 91)

Dalam membangkitkan motivasi siswa guru perlu memberikan trik-trik yang khusus untuk membangkitkan semangat siswa. Ada beberapa bentuk dan cara menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah sebagai berikut:

- a. Memberikan angka  
Dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mendapat nilai atau angka yang baik
- b. Hadiah  
Hadiah dapat juga dikatakan motivasi.karena siswa merasa dihargai hasil belajar mereka
- c. Saingan atau kompetisi  
Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa
- d. Memberi ulangan  
Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan.”

Teori ini didukung juga oleh Victor H. Vroom yang menyatakan bahwa kekuatan yang memotivasi seseorang untuk bekerja giat dalam mengerjakan pekerjaannya tergantung dari hubungan timbal balik antara apa yang diinginkan dan dibutuhkan dari hasil pekerjaan itu. ([www.erafah.defenisi.pengertian.dan.Takrifan.Motivasi](http://www.erafah.defenisi.pengertian.dan.Takrifan.Motivasi))

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman, AM (2008:73), Motivasi adalah perubahan dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Sedangkan menurut Hamalik (2004: 159) belajar yang efektif bila didasari dengan dorongan yang murni dan bersumber dalam dirinya sendiri. Peranan motivasi sangat besar terutama untuk mendorong kegiatan serta untuk mencapai tujuan belajar siswa.

Peranan motivasi dalam belajar sangat besar pengaruhnya untuk menentukan arah belajar dan tujuan belajar. Hal ini didukung oleh fungsi Motivasi menurut Sardiman, AM (2008: 85), yaitu mendorong manusia untuk berbuat sesuatu, menentukan arah perbuatannya, dan menyeleksi atas perbuatannya.

Motivasi akan memberikan semangat, keinginan yang kuat dan perasaan senang, seperti yang diungkapkan Slameto (2003: 57) seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah, dan semangat. Sebaliknya belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas dan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran.

Dalam proses belajar mengajar dituntut kreatifitas dan imajinasi guru untuk berusaha secara sungguh-sungguh untuk mencari cara-cara yang relevan dan sesuai guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa.

Slameto (2003: 11-12) mengungkapkan beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi adalah melalui ”mengajar yang bervariasi, mengadakan pengulangan informasi, memberikan stimulus baru misalnya memberikan pertanyaan pertanyaan kepada peserta didik,memberikan kesempatan peserta didik untuk menyalurkan keinginan belajarnya, menggunakan media dan alat bantu yang menarik perhatian peserta didik seperti gambar, foto, diagram dan sebagainya. Secara umum peserta didik akan teransang untuk belajar (terlibat aktif dalam pengajaran) apabila ia melihat bahwa situasi pengajaran memuaskan diri peserta didik sesuai dengan kebutuhan.

Sardiman (2008: 75) mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Sedangkan Suryabrata (2003: 70) mengemukakan bahwa motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas–aktivitas tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi belajar seseorang tercermin dari aktivitas belajarnya. Motivasi berkaitan erat dengan situasi pada saat pencapaian tujuan itu dilaksanakan. Oleh karena itu, situasi yang berbeda dapat menimbulkan motivasi yang berbeda pula

Defenisi Motivasi menurut Whittaker dalam Soemanto (2002: 25) bahwa motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau

memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut.

Semua perbuatan memiliki motif tertentu. Demikian pula halnya dengan siswa dalam belajar agar hasil belajar siswa meningkat dapat diupayakan dengan membangkitkan motivasi belajar siswa yang bersangkutan.

Selanjutnya menurut Syarifudin (2005: 69)

”Ada beberapa cara mengembangkan motivasi belajar siswa yang lebih baik diantaranya :

- a. Memadukan motivasi baru yang kuat dan yang sudah ada
- b. Memperjelas tujuan yang akan dicapai
- c. Memberikan contoh yang positif
- d. Memberikan hasil kerja yang di capai.”

”Adapun ciri seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi adalah:

- a. Tekun menghadapi tugas dan tidak pernah berhenti sebelum selesai.
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- f. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Selanjutnya pendapat Ali Imron (2005: 31-32)

Terdapat beberapa upaya yang dapat ditempuh untuk memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar antara lain:

1. Dengan memberikan kebiasaan kecakapan–kecakapan yang dibutuhkan si anak.(dengan pengajaran,mendidik anak dengan memberi latihan-latihan praktis, berwujud keterampilan.)
2. Bantulah siswa untuk mewujudkan tujuan belajarnya.
3. Tunjukan kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas yang dapat mengarahkan bagi pencapaian tujuan belajarnya.
4. memberikan hadiah penghargaan atas keberhasilan yang telah siswa capai.

Selain itu, dalam proses belajar mengajar disekolah guru juga berperan penting dalam memotivasi siswa belajar seperti dikemukakan oleh Slameto

(2003: 99) yaitu membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar, menjelaskan secara konkret kepada siswa dapat merangsang untuk mencapai prestasi yang lebih baik dikemudian hari dan membentuk kebiasaan belajar yang baik.

Motivasi memiliki peran dan fungsi yang sangat penting yang merupakan pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan.

Sehubungan dengan fungsi motivasi Rohani dan Ahmadi (2005: 11) menyebutkan fungsi motivasi sebagai berikut:

1. Memberi semangat dan mengaktifkan peserta didik supaya tetap berminat dan siaga
2. Memusatkan perhatian peserta didik pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar.
3. Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dari hasil jangka panjang.

Dalam proses belajar mengajar guru berperan sebagai pembimbing. Dalam perannya sebagai pembimbing guru dituntut untuk menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses belajar mengajar yang kondusif. Motivasi mempunyai nilai yang sangat penting dalam proses belajar mengajar.

Menurut Sardiman (2008: 89) menyatakan bahwa didalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinstik maupun ekstrinstik sangat diperlukan. Motivasi bagi pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan, dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Dalam kaitan ini perlu diketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan motivasi menurut Sardiman (2008: 85) adalah bermacam-macam. Motivasi memegang fungsi sangat penting. Motivasi mempunyai 3 fungsi yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat jadi sebagai penerak yang melepaskan energi
- b. Menentukan arah dan perbuatan yakni kearah tujuan yang ingin dicapai
- c. Menyediakan perbuatan-perbuatan yang harus dijalankan dengan serasi guna mencapai tujuan.

Setiap siswa mempunyai hambatan dan kesulitan masing-masing dalam belajar. Selama siswa memiliki kemauan dan motivasi belajar yang kuat maka segala hambatan dan kesulitan dalam proses belajar disekolah dapat teratasi atau setidaknya dapat dicegah agar tidak sampai menimbulkan kerugian pada siswa yang bersangkutan.

Menurut Cronbach, Harold Spears, dan Geoch dalam Sardiman (2008: 20)

- a. Cronbach memberikan definisi belajar adalah "*Learning is shown by a change in behavior as a result of experience*".  
Belajar adalah memperlihatkan perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman sedangkan menurut
- c. Harold Spears memberikan batasan "*Learning is to observe, to read, to initiate, to try something themselves, to listen, to follow direction*"  
Belajar adalah mengamati, membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti petunjuk/arahan.
- c. Geoch, mengatakan "*Learning is a change in performance as a result of practice*" Belajar adalah perubahan dalam penampilan sebagai hasil praktek."

Dari ketiga definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan

lain sebagainya. belajar itu akan lebih baik kalau si subyek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik. Belajar sebagai kegiatan individu sebenarnya merupakan rangsangan-rangsangan individu yang dikirim kepadanya oleh lingkungan. Dengan demikian terjadinya kegiatan belajar yang dilakukan oleh seorang individu dapat dijelaskan dengan rumus antara individu dan lingkungan.

Pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku. Motivasi dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran, mendorong timbulnya tingkah laku serta mengubah tingkah laku (Hamalik, 2004: 108). Itu sebabnya motivasi merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar.

Mengenai prinsip-prinsip motivasi belajar, Hamalik (2004: 114) mengutip pendapat Kenneth H. Hoover yang mengolongkan prinsip- prinsip motivasi sebagai berikut:

- a. Pujian lebih efektif daripada hukuman
- b. Para siswa mempunyai kebutuhan psikologis yang perlu mendapat kepuasan
- c. Motivasi yang bersumber dari dalam diri individu lebih efektif daripada motivasi yang berasal dari luar
- d. Pemahaman yang jelas terdapat tujuan-tujuan akan merangsang motivasi belajar
- e. Motivasi yang kuat erat hubungannya dengan kreativitas.”

Hasil belajar akan optimal jika ada motivasi, makin tepat motivasi yang diberikan akan makin berhasil pula suatu kegiatan belajar mengajar.

(Sardiman, 2008: 86)

Berdasarkan uraian tersebut, motivasi dapat diartikan suatu daya penggerak yang baik yang berasal dari dalam individu maupun luar individu yang

mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas termasuk aktivitas untuk belajar. Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong untuk melakukan usaha belajar yang tinggi pula, sehingga hal tersebut mempengaruhi prestasi belajar siswa untuk mencapai hasil yang lebih baik.

### **3. Prestasi Belajar**

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Adapun prestasi dapat diartikan hasil diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Namun banyak orang beranggapan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah mencari ilmu dan menuntut ilmu. Ada lagi yang lebih khusus mengartikan bahwa belajar adalah menyerap pengetahuan. Belajar adalah perubahan yang terjadi dalam tingkah laku manusia. Proses tersebut tidak akan terjadi apabila tidak ada suatu yang mendorong pribadi seseorang.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dari usaha yang dikerjakan atau yang sudah diusahakan (JS Badudu,2006: 285). Sedangkan pengertian belajar menurut Slameto (2003: 2) adalah "suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Sedangkan istilah prestasi belajar dalam Kamus Besar

Bahasa Indonesia yaitu penguasaan pengetahuan atau keterampilan oleh mata pelajaran, yang biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.(2008: 113). Sedangkan menurut Muhibbin Syah dalam Yulita (2000: 7) memberikan pendapat lain mengenai prestasi belajar. Menurutnya, prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan murid dalam mempelajari materi pembelajaran disekolah dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi tertentu.

Menurut Djamarah dan Zein (2006: 107) tingkat keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Istimewa atau maksimal: Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa
2. Baik sekali/optimal: Apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
3. Kurang: Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

Sudjana (2000: 3) mengemukakan pendapatnya mengenai prestasi belajar yaitu merupakan perubahan tingkah laku siswa yang terjadi melalui proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamallik (2003: 24) yang menyatakan prestasi adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan pada murid setelah dilakukan proses belajar mengajar.

Adapun yang dimaksud dengan prestasi belajar atau hasil belajar menurut Muhibbin Syah, sebagaimana yang dikutip oleh Abu Muhammad Ibnu Abdullah (2008) adalah “ Taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Poerwanto (2001: 28) memberikan pengertian prestasi belajar yaitu “hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport. Selanjutnya Winkel (2006: 162) mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.

Dalam buku pengantar Sejarah (2000: 2) ilmu sejarah adalah ilmu yang membahas upaya manusia dalam memenuhi kebutuhannya dengan alat pemenuhan kebutuhan berupa barang dan jasa.

(Imam Chourmain, 2000: 2)

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

Mujiono (2002:236) mengungkapkan bahwa faktor yang berpengaruh pada prestasi belajar adalah:

- a. "Faktor intern adalah faktor yang dialami dan dihayati oleh siswa, seperti sikap belajar, motivasi, konsentrasi, rasa percaya diri, intelegensi, cita-cita dalam belajar, dan kebiasaan dalam belajar.
- b. Faktor ekstern adalah faktor dari luar yang berpengaruh pada aktivitas belajar, seperti guru, sarana dan prasarana, lingkungan sekolah, kurikulum sekolah."

Menurut Arikunto(2002:21) secara garis besar faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi atas dua jenis, yaitu:

- a. faktor-faktor yang bersumber dari diri manusia dapat diklasifikasikan menjadi dua yakni faktor biologis dan faktor psikologis, yang dapat dikategorikan sebagai faktor usia kematangan dan kesehatan. Sedangkan yang dapat dikategorikan sebagai faktor psikologis adalah kelelahan, suasana hati, motivasi, minat dan kebiasaan belajar.
- b. faktor-faktor yang bersumber dari luar diri manusia yang dapat diklasifikasikan menjadi dua yakni faktor manusia (human) dan faktor non manusia seperti alam, benda, hewan, dan lingkungan fisik."

#### 4. Penelitian Yang Relevan

**Tabel 2. Penelitian Yang Relevan**

No	Nama	Judul Skripsi	Hasil
1.	Ria Agus Tari (2005)	Pengaruh Motivasi Belajar dan Sarana Belajar Di sekolah Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Semester Ganjil Pada SMA Surya Dharma 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2005/2006	Ada pengaruh antara motivasi belajar dan sarana belajar di sekolah terhadap prestasi belajar dirumah terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas X semester ganjil SMA Surya Dharma 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2005/2006 hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji F yang menunjukkan bahwa $F_h > F_t$ yaitu $0,372 > 0,186$
2.	Dadi Desi Lestari (2007)	Pengaruh Motivasi Belajar dan Sarana Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi / Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Kotagajah Tahun Pelajaran 2006 / 2007	Ada Pengaruh Motivasi Belajar dan Sarana Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi / Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kotagajah Tahun Pelajaran 2006/2007.hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan dimana $F_h > F_t = 28,093 > 4,13$ dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,872 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 76,10%
3.	3. Vitta Kurniyati	Pengaruh Ketersediaan Sarana Belajar di Rumah,Pemanfaatan Media Belajar Dan Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN I METRO Tahun Ajaran 2016/2017	Adanya pengaruh ketersediaan sarana belajar di rumah, pemanfaatan media belajar dan konsep diri dgn prestasi belajar akuntansi hal ini dibuktikan dari perhitungan uji F yang menunjukkan bahwa $F_h > F_t$ yaitu $18,569 > 2,709$ dgn koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,2045

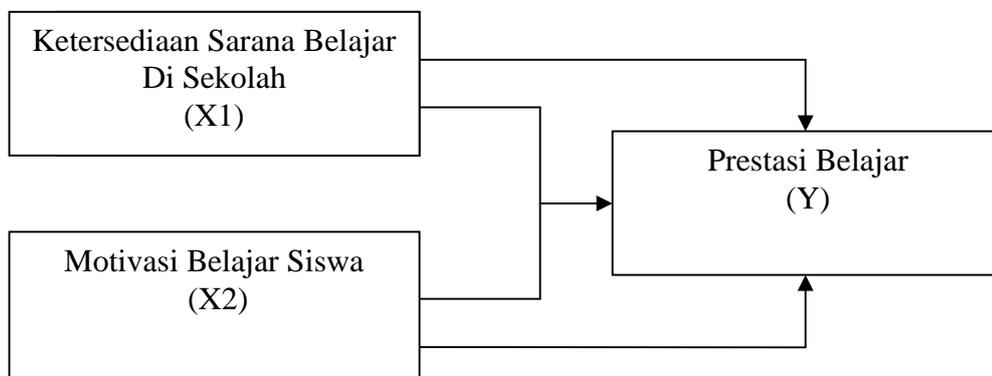
## **B. Kerangka Pikir**

Setiap sekolah selalu menginginkan para siswanya untuk mendapatkan nilai yang baik inilah suatu sekolah dapat diukur mutu pendidikannya. Mutu pendidikan dapat dengan meningkatnya prestasi belajar siswa dan usaha yang maksimal dari para guru. Faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya siswa dalam belajar di pengaruhi banyak oleh faktor. diantaranya adalah pemanfaatan sarana belajar disekolah dan motivasi belajar.

Faktor lain yang ikut berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah motivasi. Motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan penuh rasa tanggung jawab, sehingga akan mendapatkan prestasi yang memuaskan. Makin tepat motivasi yang diberikan akan berhasil pula suatu kegiatan belajar mengajar.

”Kerangka pemikiran akan menjelaskan secara teoritis keterkaitan antarvariabel yang sudah diputuskan untuk diteliti khususnya hubungan antar variabel bebas (independent) dan variabel tak bebas (dependent)” (Supranto,2003: 30-31). Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penelitian ini, penulis menggunakan skema yang digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Paradigma teoritis pengaruh peubah bebas X1, X2 terhadap Y



(Sugiyono, 2006:39)

### A. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X SMK Negeri I Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X SMK Negeri I Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Ada pengaruh pemanfaatan sarana belajar dan motivasi belajar terhadap Prestasi belajar sejarah kelas X SMK Negeri I Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2016/2017.

## REFERENSI

- Roestiyah N. K. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Renika Cipta
- Idris, Jamaluddin. (2005). *Analisis Kritis Mutu Pendidikan*. Banda Aceh.  
Taufiqiah Sa'adah
- Suryosubroto. (2007). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka  
Cipta
- Dimiyati dan Mujiono.2000.*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Slameto.2003.*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka  
Cipta.
- Nasution,S.2005. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta.  
Bina Aksara.
- Oemar, Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Bumi Aksara;
- Sardiman,A.M.2008.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajawali  
Pers.
- Suryabrata,Sumadi. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. UGM.
- Soemanto,Wasti. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Latief,Syarifudin. 2005. *Perkembangan dan belajar peserta didik*. Bandar  
Lampung . Universitas Lampung.
- Badudu J.S . 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar  
Harapan.

- Yulita 2003. *Pengaruh Ketersediaan Sarana Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas II Semester I SMA Bukit Kemuning Lampung Utara Tahun Pelajaran 2003/2004.* (Skripsi). Bandar Lampung. Universitas Lampung.
- Sudjana, Nana. 2000. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung. PT. Rosda Karya.
- Oemar, Hamalik. 2003. *Perencanaan Pengejaran Berdasarkan Pendekatan Sistem.* Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Purwanto, M. Ngalim. 2001. *Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung. Remaja Karya.
- Winkel, WS. 2001. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar.* Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mujiono. 2002. *Pengaruh Kompetensi Guru dalam Proses Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa SMP N 4 Labuhan Maringgai Lampung Tengah Tahun Pelajaran 1999/2000.* (Skripsi). Bandar Lampung. Universitas Lampung.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif verifikatif, pendekatan *ex post facto*, dan penelitian survey. Menurut Nazir (1985: 63) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan verifikatif menunjukkan penelitian yang mencari pengaruh antara variabel terikat. Pendekatan *ex post facto* merupakan suatu pendekatan yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian menurut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. (Sugiyono, 2006: 7). Sedangkan pendekatan survey yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi, sosial, sejarah, atau pihak dari suatu kelompok ataupun suatu daerah M.Nazir (2004: 63).

## B. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri I Gedong Tataan yang berjumlah 51 orang.

Dalam penelitian ini jumlahnya populasinya terbatas maka penelitian ini tidak menggunakan sampel. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan sampel jenuh, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga penelitian ini disebut sebagai penelitian populasi. Dengan rincian tertera pada tabel berikut :

**Tabel 3.** Jumlah siswa kelas X SMK N I Gedong Tataan

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X (sepuluh) 1	51
Jumlah		51

*Sumber : Dokumentasi TU SMK Negeri I Gedong Tataan Tahun 2016*

Berdasarkan tabel diatas, siswa kelas X SMK Negeri I Gedong Tataan 51 orang yang tersebar di dua kelas yaitu  $X_1$  dan  $X_2$ , yang masing-masing kelas berjumlah 24 dan 27 orang siswa.

### 2. Sampel

Dilihat dari populasi dalam penelitian ini berjumlah 51 orang, maka penelitian ini tidak menggunakan sampel atau disebut dengan penelitian populasi karena jumlah subjeknya hanya 51 orang. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2007: 130) yaitu apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

## **C. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat (Sugiyono, 2002: 33). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. Pemanfaatan sarana belajar di sekolah ( $X_1$ )
- b. Motivasi belajar ( $X_2$ )

### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah prestasi belajar sejarah siswa ( $Y$ ).

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Teknik observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai kondisi sarana belajar yang dimiliki siswa dan motivasi belajar

### **2. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar sejarah siswa yang diambil dari hasil ulangan semester.

### 3. Kuisisioner

Tehnik ini dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden tentang variabel yang akan diteliti

### E. Defenisi Operasional Variabel

**Tabel 4. Defenisi Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator Variabel	Sub Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Sarana belajar di Sekolah (X1)	Sarana belajar yaitu alat bantu dalam belajar yang dapat membantu kegiatan belajar anak (Ali Imron, 2002: 45)	<p>Sumber belajar</p> <p>Perlengkapan Belajar</p> <p>Keadaan Ruang Kelas</p> <p>Sarana Belajar lainnya</p>	<p>Adanya buku literatur dan buku penunjang, antara lain buku pelajaran, buku cetak, dan sebagainya</p> <p>Adanya alat pelajaran seperti papan tulis, termasuk juga spidol dan penghapus papan tulis.</p> <p>Adanya media pendidikan seperti alat perekam materi, komputer, LCD dan sebagainya.</p> <p>Tingkat pemanfaatan sarana belajar di sekolah</p> <p>Adanya penerangan dan sirkulasi yang baik</p> <p>Ruangan belajar yang bersih, tidak ada bau bauan yang dapat mengganggu konsentrasi belajar tersedianya fasilitas internet, lapangan olahraga (futsal, basket, volly dll.)</p>	Ordinal
Motivasi Belajar Siswa (X2)	Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dalam diri siswa baik yang berasal dari dalam (intrinsik) maupun yang datang dari luar (ekstrinsik) untuk melakukan aktivitas belajar (Sardiman AM, 2008: 73-75)	Motivasi intrinsik	<p>Tingkat atau besarnya kesadaran siswa keingintahuannya</p> <p>Tingkat kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran</p> <p>Mengerjakan tugas agar meningkatkan pengetahuan Senang mencari dan memecahkan masalah</p>	Ordinal

		Motivasi Ekstrinsik	Kesadaran akan kebutuhan Keinginan untuk memperoleh penghargaan Mengerjakan tugas hanya takut dihukum Persaingan dalam belajar Sesama siswa saling memperlihatkan kemampuannya Tingkat metode mengajar guru yang bervariasi	
Prestasi Belajar Sejarah (Y)	Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai yang diberikan guru kepada muridnya atau dosen kepada mahasiswa dalam jangka waktu tertentu (IsmetSyarif danPurwanto)	Hasil tes MID semester mata pelajaran sejarah semester genap	Besarnya hasil semester mata pelajaran sejarah semester genap	Interv al

## F. Uji Persyaratan Instrumen

### 1.Uji Validitas

Menurut Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk mengukur validitas pada angket menggunakan rumus. **Korelasi Product Moment** yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : Jumlah sampel yang diteliti

X : Skor butir soal

Y : Skor skor total

Kriteria pengujian apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pertanyaan tersebut valid, demikian juga sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item pertanyaan tersebut tidak valid. Arikunto (2005: 72)

## 2. Uji Reliabilitas Instrumens

Realibilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Arikunto (2005:86)

Dalam penelitian ini untuk menguji tingkat reliabilitas digunakan rumus alpha,yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas yang dicari

K = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_1^2$  = Varians total (Suharsimi Arikunto,2005:109)

dimana,

$$t_i^2 = \left[ \frac{\sum X_i^2}{N} \right] - \left[ \frac{\sum X_i}{N} \right]^2$$

Keterangan :

$t_i^2$  = varians total

$N$  = banyaknya data

$\sum X_i$  = jumlah semua data

$\sum X_i^2$  = jumlah kuadrat semua data

Harga  $r_{11}$  yang diperoleh diimplementasikan dengan indeks reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut.

- ” a. Antara 0.800 sampai dengan 1.000: sangat tinggi
  - b. Antara 0.600 sampai dengan 0.800: tinggi
  - c. Antara 0.400 sampai dengan 0.600: cukup
  - d. Antara 0.200 sampai dengan 0.400: rendah
  - e. Antara 0.000 sampai dengan 0.200: sangat rendah.”
- (Arikunto, 2001:75)

## **G.Uji Persyaratan Regresi**

### **Uji Persyaratan Regresi Untuk Regresi Ganda**

Menurut Sudarmanto (2005: 124), untuk menggunakan regresi linier ganda sebagai alat analisis perlu dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu, apabila persyaratan tersebut terpenuhi, maka regresi linier ganda dapat digunakan. Beberapa persyaratan yang perlu diujikan sebelumnya adalah sebagai berikut:

### **a. Uji Linieritas Garis Regresi**

Menurut Sudarmanto (2005: 124), uji linieritas garis regresi digunakan untuk mengambil keputusan dalam memilih model regresi yang akan digunakan. Selanjutnya menurut Sudarmanto (2005: 135), Kriteria pengujian yang diterapkan untuk menyatakan kelinieran garis regresi adalah dengan menggunakan harga koefisien signifikansi dan dibandingkan dengan nilai alpha yang dipilih oleh peneliti.

### **b. Uji Multikolinearitas**

Menurut Sudarmanto (2005: 136-138), uji asumsi tentang multikolonieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) yang satu dengan variabel bebas (independen) lainnya. Ada atau tidaknya korelasi antarvariabel independen dapat diketahui dengan memanfaatkan statistik korelasi *product moment* dari Pearson.

### **c. Autokorelasi**

Menurut Sudarmanto (2005: 142-143), pengujian autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Adanya Autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians tidak minimum dan uji t tidak dapat digunakan, karena akan memberikan kesimpulan yang salah. Ada atau tidaknya autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji Durbin- Watson. Ukuran yang digunakan untuk menyatakan ada atau tidaknya autokorelasi, yaitu apabila nilai statistik Durbin-Watson

mendekati angka 2, dapat dinyatakan bahwa data pengamatan tidak memiliki autokorelasi.

#### d. Heteroskedastisitas

Menurut Sudarmanto (2005: 147-148), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Pendekatan yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu *rank* korelasi dari Spearman.

### I. Uji Hipotesis Penelitian

#### 1. Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, digunakan analisis regresi linier sederhana, Persamaan regresi linier sederhana adalah  $\hat{Y} = a + bx$ , dimana  $\hat{Y}$  adalah variabel bebas. Untuk mencari rumus  $a$  dan  $b$  menggunakan rumus dengan persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = subyek data variabel yang diprediksikan

$a$  = konstanta

$b$  = koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel  $Y$ .

$X$  = subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

(Sudjana, 2005: 325).

## 2. Regresi Linier Multipel

Untuk hipotesis ketiga menggunakan model regresi linier multipel yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = nilai ramalan untuk variabel  $Y$

$a$  = nilai intercept (konstanta)

$b_1, b_2$  = koefisien arah

$X_1, X_2$  = variabel bebas

Uji hipotesis dalam skripsi ini diolah dengan program SPSS 13.0

## REFERENSI

- Nazir, Moh. 1985. *Metode Penelitian*. Bandung. Grafika Indonesia.
- Sugioyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Nazir, M. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Arikunto. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarmanto R. G., 2005, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS, Edisi Pertama*. Yogyakarta. Penerbit Graha Ilmu.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika Edisi ke-6*. Bandung : Tarsito

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Ada pengaruh positif ketersediaan sarana belajar di sekolah terhadap prestasi belajar Sejarah siswa kelas X SMK Negeri I Gedong Tataan tahun pelajaran 2016/2017.
2. Ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X SMK Negeri I Gedong Tataan tahun pelajaran 2016/2017'
3. Ada pengaruh positif ketersediaan sarana Belajar Siswa di sekolah dan Motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMK Negeri I Gedong Tataan tahun pelajaran 2016/2017.

### **B. Saran**

Saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Guru hendaknya mengoptimalkan penggunaan dan pemanfaatan sarana belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan pihak sekolah hendaknya lebih memperhatikan kelengkapan sarana

belajar yang dibutuhkan siswa serta memperhatikan pemanfaatan sarana yang tersedia untuk meningkatkan prestasi belajar.

2. Siswa sebagai peserta didik hendaknya meningkatkan motivasi untuk berprestasi. Siswa hendaknya semakin giat dalam belajar, termasuk dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dalam menyelesaikan tugas, siswa hendaknya jangan sekedar menyalin pekerjaan teman karena tujuan pemberian tugas sebenarnya adalah untuk melatih pemahaman siswa terhadap materi.
3. Siswa hendaknya mengoptimalkan pemanfaatan sarana belajar yang tersedia di sekolah dan menumbuhkan motivasi belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Bina aksara. Jakarta.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyanto. 2003. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Basrowi, M dan Akhmadi K. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jenggala Pustaka Utama. Kediri.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Guru dan Anak Didik: Dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Davis, Ivor K. 1991. *Pengelolaan Belajar*. CV. Rajawali. Jakarta
- Depdikbud. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta
- Dimiyati dan Mujiono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta
- Latief, Syarifudin. 2005. *Perkembangan dan belajar peserta didik*. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara; Jakarta
- Mujiono. 2002. *Pengaruh Kompetensi Guru dalam Proses Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa SMP N 4 Labuhan Maringgai Lampung Tengah Tahun Pelajaran 1999/2000*. (Skripsi) Universitas Lampung.
- Nasution, S. 2005. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bina Aksara. Jakarta
- Nazir, M. 2004. *Metodologi Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Purwanto, M. Ngalim. 2001. *Teknik Evaluasi Pengajaran*. Remaja Karya. Bandung.

- Ratnawuri, Triani. 2007. *Hubungan Antara Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2005-2006 Jurusan Pendidikan IPS FKIP universitas Lampung Tahun Ajaran 2006/2007*. Skripsi FKIP Unila.
- Suryono, 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sardiman, A.M. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers. Jakarta
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfa Beta. Bandung
- Sudjana, Nana. 2000. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Rosda Karya. Bandung.
- Soemanto, Wasti. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suryabrata, Sumadi. 2003. *Psikologi Pendidikan*. UGM. Yogyakarta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Proses Belajar Siswa*. PT. Gramedia. Jakarta.
- Thabrany, Hasbullah. 2000. *Rahasia Sukses Belajar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Yahya. 2008. <http://fatamorghana.wordpress.com/2008/07/16/bab-v-pengertian-fungsi-dan-jenis-motivasi-pendidikan/>. Di akses pada tanggal 8 Juni 2010.
- Yulita 2003. *Pengaruh Ketersediaan Sarana Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas II Semester I SMA Bukit Kemuning Lampung Utara Tahun Pelajaran 2003/2004*. (Skripsi) Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Winkel, WS. 2001. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta